

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang (Suryana, 2003:1). Menurut Kemdiknas (2010:21) hampir separuh dari jumlah pengangguran di Indonesia adalah para sarjana lulusan berbagai perguruan tinggi (PT), baik negeri (PTN) maupun swasta (PTS). Sementara menurut data Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas, 2009), yang juga dilansir dari data Badan Pusat Statistik (2009) jumlah pengangguran terbuka pada Februari 2009, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2009 (Februari)
1	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat SD	2.620.049
2	Sekolah Dasar	2.054.682
3	SLTP	2.133.627
4	SMTA	1.337.586
5	Diploma I/II/III/Akademi	486.339
6	Universitas	626.621
TOTAL		9.258.964

Saat ini, pertumbuhan lapangan kerja lamban dana arus modal dari luar negeri rendah. Fakta ini menuntut para lulusan SMA dan Perguruan Tinggi membekali diri dengan ilmu untuk menciptakan lapangan kerja. Ilmu yang dimaksud adalah kewirausahaan. Dengan ilmu kewirausahaan tercipta *mindset* didalam diri para lulusan PT untuk tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja, tetappi menyadarakan bahwa ada pilihan menarik lainnya selain mencari kerja, yaitu menciptakan lapangan kerja. Dalam kurun waktu yang sama, pilihan menciptakan lapangan kerja terbukti menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada pilihan berkarir, mencari kerja, atau menjadi karyawan. Tentu saja hal itu bisa tercapai apabila mahasiswa dibekali dengan pengetahuan, wawassan, keterampilan, pola pikir, strategi, dan taktik yang mumpuni,yaitu kewirausahaan yang cerdas (*smart enterpreneurship*), bukan hanya kerja keras semata (Hendro,2001:5).

Berdasarkan wawancara dengan sebagian mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Praktek Kerja Bisnis, terlihat bahwa upaya berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi masih kurang padahal mereka mempunyai potensi yang baik dalam berwirausaha dengan bekal yang diperoleh dari praktek kerja bisnis dan pembelajaran kewirausahaan.

Latar belakang mengapa perlu berwirausaha adalah agar mampu menatap masa depan yang lebih baikl. Dengan berwirausaha diharapkan seseorang mampu mandiri, membuka lapangan kerja bagi orang lain, dan menjadi bos bagi usahanya. Beberapa keuntunganyang akan diperoleh dengan berwirausaha yaitu:

1. Meningkatnya harga diri.
2. Memperoleh penghasilan untuk diri sendiri.
3. Ide dan motivasi yang timbul untuk maju lebih besar.
4. Masa depan yang lebih cerah dan tidak tergantung pada orang lain. (Kasmir, 2007:12)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi upaya berwirausaha yakni faktor dari dalam diri (internal) misalnya prestasi belajar, motivasi, sikap, minat, maupun kondisi fisiologis seperti kesehatan dan panca indra. Faktor dari luar (eksternal) misalnya peluang, pengalaman, lingkungan sekitar atau keluarga.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan. Menurut Sukmadinata (2003:101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Praktek Kerja Bisnis (PKB) merupakan mata kuliah yang wajib diambil pada semester enam, Mahasiswa menjalani magang atau Praktek Kerja Bisnis (PKB) di instansi-instansi yang mereka pilih hanya satu bulan selama mereka menjalani liburan semester lima. Program Praktek Kerja Bisnis (PKB) merupakan suatu langkah nyata yang dilakukan oleh pendidikan akuntansi dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu.

Praktek Kerja Bisnis (PKB) merupakan mata kuliah yang dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa dan mendukung terciptanya tenaga Ahli Madya Akuntansi. Praktek Kerja Bisnis (PKB) adalah mata kuliah dari kurikulum baru 2000 yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dilaksanakan mulai tahun akademik 2002 /2003 (Keputusan

Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, Nomor:110/II/2002 tentang Pemberlakuan Kurikulum Baru (Kurikulum 2002).

Praktek Kerja Bisnis (PKB) pada pelaksanaannya dilakukan dengan cara latihan kerja (magang), memberikan ketrampilan kepada mahasiswa bagaimana cara mengelola sistem informasi (akuntansi) bagian keuangan, pembelian, produksi, pemasaran, dan personalia. Magang dilaksanakan di lembaga yang berorientasi profit atau dapat juga pada lembaga non profit seperti Perguruan Tinggi dan Rumah Sakit, tetapi tidak dibenarkan pada lembaga pendidikan SLTA ke bawah.

Selain itu kegiatan Praktek Kerja Bisnis (PKB) ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam mengelola kegiatan dan informasi yang berkaitan dengan akuntansi, dan untuk mencapai relevansi pendidikan sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Praktek Kerja Bisnis (PKB) juga merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah Praktek Kerja Bisnis. Oleh karena itu Praktek Kerja Bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi-kompetensi mahasiswa seperti memiliki kemampuan dalam menetapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang ekonomi-akuntansi di lapangan kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul.

“PENGARUH PRESTASI PRAKTEK KERJA BISNIS (PKB)
TERHADAP UPAYA BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2010”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya upaya berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010.
2. prestasi praktek kerja bisnis dapat menumbuhkan upaya berwirausaha mahasiswa.
3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi upaya berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibutuhkan agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Upaya berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi.
3. Prestasi Praktek Kerja Bisnis (PKB) yang dilaksnakan mahasiswa angkatan 2010.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Adakah pengaruh prestasi praktek kerja bisnis (PKB) terhadap upaya berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara prestasi praktek kerja bisnis dengan upaya berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010.

F. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan memberikan masukan dalam penyusunan teori dan konsep baru dalam penelitian. Selain itu juga dapat menjadi masukan yang berguna bagi peneliti, terutama yang berkaitan dengan upaya berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan menambah informasi berwirausaha bagi mahasiswa tentang

bagaimana berwirausaha, sehingga dapat memberikan arahan yang baik bagi mahasiswa dalam menghadapi kesulitan berwirausaha sehingga dapat membangkitkan motivasi mereka. Masyarakat umum atau pembaca dapat mengetahui apa saja yang bisa dilakukan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang muncul dalam berwirausaha dan menambah informasi pada penelitian yang akan datang dalam hal upaya berwirausaha.